

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial antara profitabilitas, ukuran perusahaan, produktivitas, dan reputasi auditor terhadap peringkat sukuk. Penelitian dilakukan pada perusahaan non bank yang menerbitkan sukuk yang terdaftar di BEI dan diperingkat oleh Lembaga Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) selama periode 2009 hingga 2013. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat sukuk. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas bukan merupakan satu-satunya yang harus diperhatikan untuk pemeringkat sukuk. Pefindo dalam memeringkat sukuk juga melihat beberapa faktor keuangan lainnya seperti arus kas perusahaan. Memiliki rasio profitabilitas yang baik belum tentu memiliki arus kas yang baik. Oleh karena itu, profitabilitas tidak dapat digunakan sebagai informasi untuk pemeringkatan sukuk.
2. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Hal ini karena ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset tidak menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajibannya secara keseluruhan. Ketika penerbit sukuk mengalami *default*, penjualan pada aset memiliki risiko *underlying asset* dimana investor memiliki risiko kerugian akibat penjualan aset yang berada di bawah harga pasar atau harga yang dijamin pada saat akad. Selain itu untuk melihat ukuran perusahaan dapat juga digunakan dengan menghitung total pendapatan dan total modal. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk.

3. Produktivitas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap peringkat sukuk. Pada penelitian ini, sampel menunjukkan walaupun sampel memiliki produktivitas yang besar namun rasio profitabilitas yang dihasilkan tergolong kecil. Hal ini menunjukkan bahwa sampel memiliki kemampuan produksi yang baik namun lemah dalam menghasilkan margin. Pefindo juga menilai peringkat sukuk tidak hanya dari risiko keuangan, salah satunya adalah risiko industri. Oleh karena itu, produktivitas yang diukur menggunakan perbandingan antara pendapatan dengan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap peringkat sukuk.
4. Reputasi auditor memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap peringkat sukuk. Laporan keuangan yang diaudit oleh perusahaan audit *big four* akan ada kecenderungan lebih kredibel karena pengalaman dan reputasi mereka sudah dikenal secara global. Namun dalam penelitian ini, reputasi berpengaruh secara negatif terhadap peringkat sukuk. Hal ini

menunjukkan bahwa meningkatnya reputasi auditor mempengaruhi penurunan pada peringkat sukuk. Hal ini terjadi karena pada data sampel penelitian sebagian besar perusahaan diaudit oleh KAP *non big four*.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang relevan yang bisa digunakan untuk memprediksi peringkat sukuk sehingga investor dapat memiliki investasi yang tepat. Dalam laporan keuangan dapat dilihat kinerja perusahaan melalui beberapa rasio, seperti rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, dan produktivitas. Selain informasi yang diberikan dalam laporan keuangan, faktor non keuangan juga dapat digunakan dalam memprediksi peringkat sukuk, salah satunya adalah reputasi auditor.

Dalam penelitian ini profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Hal ini disebabkan dalam melakukan penjualan tidak semua transaksi dilakukan secara tunai. Penjualan yang merupakan piutang perusahaan dapat mengganggu arus kas sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya bisa tidak tercapai. Selain itu, ukuran perusahaan dengan menilai dari total aset tidak dapat mempengaruhi peringkat sukuk. Hal ini disebabkan pada aset tidak lancar tidak dapat untuk segera diperjual-belikan untuk membayar kewajiban perusahaan dan ketika penerbit sukuk mengalami *default*, penjualan pada aset memiliki risiko *underlying asset* dimana investor memiliki risiko kerugian akibat penjualan aset yang berada di bawah harga pasar atau harga yang dijamin pada saat akad.

Produktivas dan reputasi auditor memberikan pengaruh negatif terhadap peringkat sukuk. Pada perusahaan yang memiliki produktivitas tinggi namun jumlah laba yang dihasilkan kecil hal ini menunjukkan perusahaan kurang baik dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak. Laporan keuangan merupakan salah satu instrument yang digunakan dalam memeringkat sukuk. Perusahaan yang diaudit oleh auditor bereputasi baik (*big four*) akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih kredibel. Oleh karena itu, reputasi auditor dapat digunakan sebagai informasi dalam memprediksi peringkat sukuk.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode pengamatan agar dapat mendapatkan jumlah sampel yang lebih baik
2. Menambahkan faktor-faktor lain sebagai variabel bebas dalam mempengaruhi peringkat sukuk, seperti faktor risiko industri, risiko bisnis, dan faktor keuangan lainnya seperti rasio likuiditas dan solvabilitas.